

Sosialisasi Pelaporan Keuangan Secara Digital Menggunakan SIAPIK Dari Buku Catatan ke Dashboard Digital: Cara Cerdas Kelola Keuangan UMKM Kota Palembang

M. Arief Rahman¹, Marti Utari², Nurul Ilma Hasana Kunio³, Mardiana⁴

^{1,2,3,4} Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

Received : 16 Desember 2025, Revised : 23 Januari 2026, Published : 28 Januari 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: M. Arief Rahman

E-mail: m.ariief.rahman@polsri.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang dalam menyusun dan menyampaikan pelaporan keuangan secara digital melalui pemanfaatan aplikasi SIAPIK. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM adalah masih dominannya pencatatan keuangan manual yang belum terstruktur, sehingga menyulitkan pemantauan kinerja usaha dan pengambilan keputusan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan pendampingan yang meliputi penyampaian materi konsep dasar pengelolaan keuangan UMKM, pengenalan pelaporan keuangan digital, serta praktik langsung penggunaan aplikasi SIAPIK mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan berbasis dashboard digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya pelaporan keuangan yang tertib dan digital, serta meningkatnya keterampilan peserta dalam menggunakan SIAPIK sebagai alat bantu pencatatan keuangan usaha. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendorong transformasi pengelolaan keuangan UMKM dari sistem manual menuju sistem digital yang lebih informatif, akuntabel, dan mendukung keberlanjutan usaha.

Kata kunci - pelaporan keuangan digital, SIAPIK, UMKM, literasi keuangan, transformasi digital

Abstract

This activity aims to improve the understanding and capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Palembang City in preparing and presenting digital financial reports through the use of the SIAPIK application. The main problem faced by MSMEs is the dominance of manual and unstructured financial record-keeping, which limits business performance monitoring and decision-making. The method used in this activity includes socialization and assistance through the delivery of basic financial management concepts for MSMEs, the introduction of digital financial reporting, and hands-on practice in using the SIAPIK application, starting from transaction recording to the preparation of financial reports displayed in a digital dashboard. The results show an improvement in participants' understanding of the importance of proper and digital financial reporting, as well as increased skills in utilizing SIAPIK as a financial recording tool. This activity contributes positively to encouraging the transformation of MSME financial management from manual bookkeeping to a more informative, accountable, and sustainable digital system.

Keywords - digital financial reporting, SIAPIK, MSMEs, financial literacy, digital transformation

How To Cite : Rahman, M. A., Utari, M., Kunio, N. I. H., & Mardiana, M. (2026). Sosialisasi Pelaporan Keuangan Secara Digital Menggunakan SIAPIK Dari Buku Catatan ke Dashboard Digital: Cara Cerdas Kelola Keuangan UMKM Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 2(7), 321–326. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v2i7.214>

Copyright ©2026 M. Arief Rahman, Marti Utari, Nurul Ilma Hasana Kunio, Mardiana Mardiana

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa hal baru dalam pengelolaan keuangan usaha, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Rahman Hakim et al., 2024). Meskipun UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian daerah dan nasional, masih banyak pelaku usaha yang melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan manual, bahkan mencampurkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (Mudrikah et al., 2024). Kondisi ini menyebabkan rendahnya kualitas laporan keuangan, keterbatasan dalam memantau kinerja usaha, serta kesulitan dalam mengakses pembiayaan formal dari lembaga keuangan (Sastrawati et al., 2023).

Berbagai artikel mengenai pendampingan sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM (Putri & Widayat, 2025). Penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis digital terbukti mampu meningkatkan akurasi data, efisiensi waktu, serta transparansi pengelolaan keuangan usaha (Wahjono, 2025). Namun demikian, tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah keterbatasan pemahaman terhadap aplikasi keuangan digital yang sesuai dengan karakteristik usaha kecil, baik dari sisi kemudahan penggunaan maupun kesesuaian dengan standar akuntansi sederhana saat pelaksanaan sosialisasi.

SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) yang dikembangkan oleh Bank Indonesia merupakan salah satu solusi yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Aplikasi ini dirancang agar mudah digunakan oleh pelaku UMKM, sekaligus mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan informatif (Dewi Ismoyowati et al., 2024). Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi pelaporan keuangan secara digital menggunakan SIAPIK menjadi penting sebagai upaya peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam bertransformasi dari pencatatan manual menuju dashboard keuangan digital. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara digital menggunakan SIAPIK guna mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih cerdas dan berkelanjutan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini menggunakan pendekatan edukatif dan praktis yang disesuaikan dengan karakteristik pelaku UMKM. Tahapan pelaksanaan diawali dengan identifikasi kebutuhan peserta melalui diskusi awal dan pengamatan terhadap praktik pencatatan keuangan yang selama ini dilakukan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta serta permasalahan utama yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha.

Tahap selanjutnya adalah penyampaian materi secara langsung melalui pemaparan konsep dasar pengelolaan keuangan UMKM, pentingnya pelaporan keuangan yang tertib, serta pengenalan transformasi pencatatan dari buku manual ke sistem digital. Pada tahap ini juga dijelaskan fitur dan manfaat aplikasi SIAPIK sebagai alat bantu pencatatan dan pelaporan keuangan. Tahap praktik dilakukan dengan metode demonstrasi dan pendampingan langsung. Peserta diarahkan untuk mencoba menggunakan aplikasi SIAPIK mulai dari pencatatan transaksi harian, pengelompokan akun, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana yang ditampilkan dalam bentuk dashboard digital. Selama proses ini, narasumber memberikan bimbingan dan menjawab kendala teknis yang dihadapi peserta.

Tahap akhir adalah evaluasi dan refleksi kegiatan, yang dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab untuk mengukur pemahaman peserta serta memperoleh umpan balik terhadap pelaksanaan sosialisasi. Evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan dan pengembangan kegiatan pendampingan pelaporan keuangan digital bagi UMKM pada tahap selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pelaporan Keuangan Secara Digital Menggunakan SIAPIK

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons yang positif dari seluruh peserta. Kegiatan diikuti oleh pelaku UMKM Kota Palembang dengan latar belakang jenis usaha yang beragam, didampingi oleh perwakilan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang serta narasumber. Dokumentasi bersama seluruh peserta, narasumber, dan pihak penyelenggara menunjukkan antusiasme serta keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1.

Dokumentasi Semua Peserta Kegiatan, Narasumber, dan Dinas Koperasi UMKM Kota Palembang



Gambar 2.

Dokumentasi Penyampaian Materi Pelaporan Keuangan Secara Digital

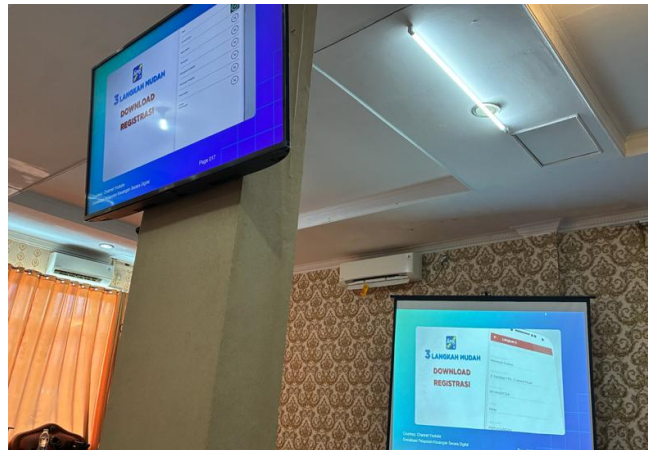
Penyampaian materi pelaporan keuangan secara digital dilakukan secara sistematis dan mudah dipahami, dimulai dari penjelasan konsep dasar pencatatan keuangan UMKM hingga urgensi transformasi dari pencatatan manual menuju sistem digital. Dokumentasi pada Gambar 2 memperlihatkan suasana pemaparan materi yang berlangsung interaktif, dengan peserta mengikuti penjelasan secara aktif.



Gambar 3.

Pertanyaan dari Peserta ke Narasumber terkait pelaporan Keuangan Secara Digital

Selama sesi berlangsung, peserta menunjukkan minat yang tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait penerapan pelaporan keuangan digital, baik dari sisi teknis maupun manfaat praktis bagi pengelolaan usaha. Hal ini terlihat pada Gambar 3, yang menggambarkan sesi diskusi antara peserta dan narasumber terkait kendala pencatatan keuangan yang selama ini dihadapi UMKM.



Gambar 4.

Pemaparan aplikasi SIAPIK dan juga bagaimana pemakaiannya

Tahapan berikutnya adalah pemaparan aplikasi SIAPIK beserta simulasi penggunaannya. Peserta diperkenalkan pada fitur-fitur utama SIAPIK, mulai dari pencatatan transaksi, pengelompokan akun, hingga penyusunan laporan keuangan yang ditampilkan dalam bentuk dashboard digital. Dokumentasi kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 5.

Tanya Jawab dan Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi SIAPIK

Pada sesi akhir, dilakukan tanya jawab dan bimbingan teknis secara langsung terkait penggunaan aplikasi SIAPIK. Peserta mendapatkan pendampingan dalam mencoba aplikasi dan menyampaikan permasalahan teknis yang dialami. Gambar 5 menunjukkan interaksi intensif antara peserta dan narasumber selama proses bimbingan teknis berlangsung.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual dan belum memiliki sistem pelaporan keuangan yang terstruktur. Melalui sosialisasi ini, peserta memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya pencatatan

keuangan yang rapi, terpisah antara keuangan pribadi dan usaha, serta berbasis digital. Penggunaan aplikasi SIAPIK dinilai relevan dengan kebutuhan UMKM karena tampilannya sederhana dan mudah dioperasikan. Pemaparan dan praktik langsung membantu peserta memahami alur pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan, sehingga konsep pelaporan keuangan digital tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga aplikatif.

Diskusi dan tanya jawab yang berlangsung menunjukkan bahwa pelaku UMKM mulai menyadari manfaat laporan keuangan digital sebagai dasar pengambilan keputusan usaha, evaluasi kinerja, serta persiapan akses pembiayaan. Bimbingan teknis yang diberikan juga berperan penting dalam mengurangi hambatan awal penggunaan teknologi, khususnya bagi peserta yang belum terbiasa menggunakan aplikasi keuangan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi dan kesiapan pelaku UMKM dalam menerapkan pelaporan keuangan secara digital. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi yang dikombinasikan dengan praktik langsung dan pendampingan teknis merupakan pendekatan yang efektif dalam mendorong transformasi pengelolaan keuangan UMKM dari buku catatan manual menuju dashboard digital yang lebih informatif dan akuntabel.

KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi Pelaporan Keuangan Secara Digital Menggunakan SIAPIK “Dari Buku Catatan ke Dashboard Digital: Cara Cerdas Kelola Keuangan UMKM” telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan pada bagian pendahuluan, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan serta pelaporan keuangan secara digital. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa peserta memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha yang tertib, terstruktur, dan terpisah dari keuangan pribadi sebagai dasar pengambilan keputusan usaha yang lebih akurat.

Pengenalan dan praktik penggunaan aplikasi SIAPIK memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, serta memahami tampilan dashboard keuangan digital. Pendekatan sosialisasi yang dikombinasikan dengan bimbingan teknis terbukti efektif dalam membantu peserta mengatasi kendala awal penggunaan teknologi dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengadopsi sistem pelaporan keuangan digital. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi positif terhadap peningkatan literasi keuangan digital UMKM dan mendorong kesiapan pelaku usaha untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih profesional, akuntabel, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemerintah Kota Palembang melalui Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Palembang atas dukungan, fasilitasi, dan pendanaan kegiatan sosialisasi ini dan serta Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan atas fasilitasi dan kesempatan yang diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pelaku UMKM peserta kegiatan serta pihak-pihak terkait yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan hingga penulisan artikel ini selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2023). SIAPIK: Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan untuk UMKM. *Bank Indonesia*. <https://www.bi.go.id>
- Dewi Ismoyowati, V., Mahardika, V. P., Ramadhan, F., Sari, D. R., Rahmatika, D. S., Purwisanti, D. A., Musyafa, M. R., Azzahrah, N., Fauzi, N. F., Nugroho, N. S., Shafira, P., & Casachi, D. (2024). Pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK Bank Indonesia kepada pelaku UMKM Desa Krikilan. Kegiatan Positif: *Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(3).

- <https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v2i3.1261>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). Laporan perkembangan UMKM dan kebijakan pemberdayaan UMKM di Indonesia. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. <https://kemenkopukm.go.id>
- Mudrikah, S., Nur Aeni, I., Pitaloka, L. K., & Widiatami, A. K. (2024). Digitalisasi pengelolaan keuangan pada komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7068>
- Nugroho, A., & Wicaksono, R. (2022). Digital financial literacy and SME performance: Evidence from Indonesia. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 29(4), 643–659. <https://doi.org/10.1108/JSBED-09-2021-0362>
- OECD. (2023). Enhancing SME financial literacy and digital financial reporting. *Organisation for Economic Co-operation and Development*. <https://www.oecd.org>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Strategi nasional literasi keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id>
- Putri, L. A., & Widayat, Z. A. (2025). Transformasi keuangan UMKM melalui digitalisasi pencatatan: Pelatihan aplikasi Teman Bisnis pada Ayam Geprek Sambal Petir. *Lentera Pengabdian*, 3(02). <https://doi.org/10.59422/lp.v3i02.816>
- Rahman Hakim, A., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi pencatatan keuangan usaha kecil mikro dan menengah (UMKM): Perlukah? *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3). <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n3.p331-337>
- Sari, M., & Prasetyo, A. (2023). Pengaruh digitalisasi pencatatan keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 115–126.
- Wahjono, W. (2025). Pandangan terhadap peranan sistem informasi dalam pencatatan transaksi keuangan serta dampaknya terhadap efektivitas manajemen perusahaan. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 20(2). <https://doi.org/10.53845/infokam.v20i2.368>
- World Bank. (2020). Indonesia: Digital economy and SME development report. World Bank. <https://www.worldbank.org>